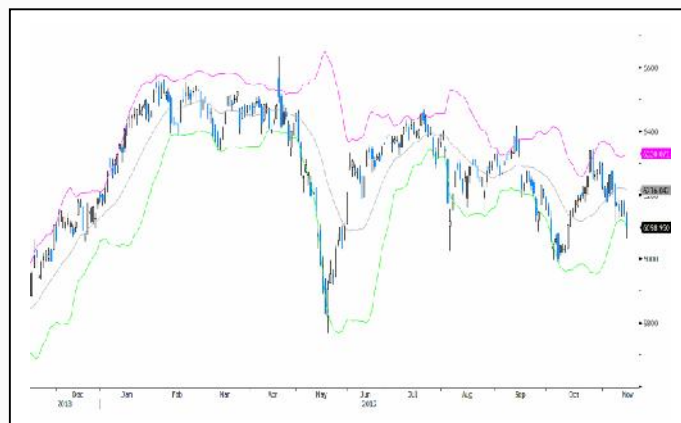


## NEWS HEADLINES

- Penjualan mobil ASII 10M19 turun 7,6% YoY
- BBTN bukukan laba bersih 9M19 Rp801 miliar
- BBTN salurkan kredit 9M19 Rp256,93 triliun
- TUGU bukukan pertumbuhan laba 174% YoY hingga 3Q19
- TUGU targetkan porsi premi ritel 11% di 2020
- TOWR siap beli menara telekomunikasi EXCL
- ANTM targetkan kenaikan produksi CGA
- GEMS jajaki opsi rights issue pada tahun 2020
- ELSA jajaki peluang seismic multi client dengan Norwegia
- Lintas Kebayoran Kota tambah kepemilikan di DGIK
- TOPS berencana rights issue
- Keppel Group gandeng MMLP
- ACES akan buka gerai baru di Taman Angrek
- IPCC sambut investasi pabrik Hyundai
- OPMS beli tiga kapal bekas
- BOLT targetkan pertumbuhan penjualan 5%-10% di tahun 2020
- SKBM bukukan rugi bersih 9M19 Rp951,8 juta
- Pieter Tanuri tambah kepemilikan di BOLA
- ESIP naikkan kapasitas produksi 200%

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6059/6019/5976
Resistance Level	6143/6186/6226
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6098.950	-43.551	11223.722	6191.380
LQ-45	964.581	-10.302	1648.926	3770.472

## MARKET REVIEW

Pergerakan saham bursa utama Asia Timur secara tentative mixed ditengah ancaman resesi global akibat Washington-Beijing belum kunjung untuk mengumumkan kesepakatan dagang. Sementara, perekonomian Cina menunjukkan pelemahan lebih lanjut dengan rilis terbaru data produksi naik hanya 4,7% YoY pada Oktober, jauh lebih rendah dibanding estimasi 5,4% YoY. Sedangkan, data penjualan ritel juga dibawah ekspektasi juga investasi yang mencatatkan pertumbuhan terendah. Investor meyakini bahwa perlambatan ekonomi Cina berasal dari perang dagang dengan AS. Di sisi lain, data yang melemah ini dapat memberikan tekanan bagi Cina untuk cepat-cepat menandatangani perjanjian dagang dengan AS, yang juga akan menghadapi pemilu pada tahun depan. Dalam pidato Donald Trump dalam Economic Club yang ditunggu-tunggu kemarin (13/11) Trump tidak melaporkan progress apapun dalam pembicaraan dagang, sehingga dari sekian banyak isu yang berkaitan perang dagang, sejauh ini hanya menyepakati pembelian lebih banyak barang-barang pertanian AS. Sehingga, kemungkinan AS akan langsung menaikkan tarif pada Desember 2019 akan semakin nyata. Selain itu, di Hong Kong kekerasan masih berlangsung dalam aksi massa yang telah berlangsung lima bulan, memunculkan kekhawatiran akan adanya intervensi langsung dari Cina. Di sisi lain, The Fed telah menegaskan tidak akan merubah suku bunga-nya, selama AS masih mencatatkan pertumbuhan. The Fed sekali lagi menolak desakan Trump untuk menurunkan suku bunga bahkan hingga ke level negative, yang menurutnya tidak cocok dengan keadaan ekonomi AS saat ini. Merespon hal tersebut, Nikkei tentative jatuh 0,8%, demikian juga dengan HSI yang turun 0,79%. Sedangkan, Shanghai dan Kospi index berhasil rebound 0,07% dan 0,17%.

IHSG tentative jatuh ke zona merah pada sesi pertama, turun lebih dari 1%. Penurunan IHSG ini terutama didorong oleh sentiment negative dari luar negeri terutama terkait dengan perang dagang AS-Cina. Selain dari factor eksternal tersebut, pasar cenderung wait-and-see terhadap pengumuman neraca perdagangan pada Jumat (15/11) yang diprediksi kembali deficit karena pelemahan kegiatan ekspor dan impor. Pelemahan bursa juga mengikuti kurs rupiah yang terkoreksi menjadi Rp14,088 per dolar AS. Adapun, asing masih melanjutkan aksi net sell pada saham-saham blue chips seperti BBRI yang kembali bergerak di level Rp3,000-an, TLKM dan BBKA. Penjualan asing yang kencang setelah pemerintah mengumumkan akan menurunkan suku bunga KUR dari 7% menjadi 6%.

## MARKET VIEW

Pemerintah Indonesia mengkhawatirkan kondisi pelemahan perekonomian global yang akan menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. Indikator perdagangan internasional menunjukkan angka terlemahnya sejak 20 tahun. Menurut menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, pelemahan perekonomian global akan berimbas masuk ke perekonomian nasional, baik melalui jalur perdagangan, barang dan jasa, melalui jalur arus modal termasuk dana dan dari sisi psikologis dan sentimen. Tahun 2019 ekonomi global diperkirakan tumbuh 3,2% ini jauh lebih rendah dari yang diperkirakan 3,9% pada sebelumnya. Sementara itu, perdagangan internasional hanya tumbuh 1,5%.

Dipihak lain, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta agar kementerian/lembaga (K/L) segera mempercepat penyerapan belanja modal pada awal tahun. Belanja negara dalam APBN 2020 yang mencapai Rp2.540 triliun harus menjadi stimulus bagi ekonomi. Presiden Jokowi meminta untuk tidak menumpuk penyerapan belanja, terutama belanja modal pada akhir tahun. Menurutnya di tengah perlambatan ekonomi global, APBN atau fiskal harus menjadi instrumen yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sedini mungkin. APBN bisa menetralkan laju perlambatan ekonomi global. Pasalnya, APBN bukan hanya instrumen fiskal, melainkan bisa menjadi alat countercyclical pelemahan ekonomi lewat belanja.

Data ekonomi Jerman memberikan sinyal positif bagi pasar setelah produk domestik bruto (PDB) tumbuh 0,1% qoq di kuartal III 2019, lebih baik dari perkiraan pasar yang diprediksikan berkontraksi 0,1%. Data PDB Jerman pada kuartal II 2019 sempat mengalami kontraksi 0,1%, namun pertumbuhan pada periode Juli September menghindarkan Jerman dari resesi. Meski demikian, perekonomian Jerman masih lemah dan masih mengancam bagi perekonomiannya. Pasalnya, perang dagang AS-Cina membuat kondisi ekonomi Jerman bahkan zona Eropa kembali harus putar balik, yang memaksa ECB kembali mengaktifkan quantitative easing (QE) serta memangkas suku bunga. QE yang dilakukan ECB kali ini tanpa batas waktu, artinya akan terus dilakukan selama dibutuhkan untuk memberikan stimulus bagi perekonomian zona euro.

IHSG bisa tergerus kembali pada perdagangan saham hari ini, karena katalis positif bagi pasar yang diharapkan mampu mendorong bagi pergerakan indeks acuan BEI ini terbilang masih minim. Sementara itu perekonomian nasional terus dibayangi faktor ekonomi global yang penuh dengan ketidakpastian akibat belum adanya tanda-tanda meredanya kembali perang dagang AS dengan Cina...

Penjualan mobil Astra International (ASII) sepanjang Januari-Oktober 2019 tercatat menurun sebesar 7,6% YoY menjadi 447.538 unit. Penjualan mobil pada bulan Oktober 2019 tercatat sebanyak 51.280 unit, lebih rendah 14,34% YoY. Untuk itu, pangsa pasar ASII per Oktober mengalami penurunan menjadi 53% dari pangsa pasar September sebesar 56%. Adapun pelemahan ini masih dipandang wajar oleh perseroan seiring dengan pelemahan yang terjadi di industri saat ini. Disamping itu, pelemahan juga dapat dikarenakan pengaturan stock di dealer agar stock terjadi pada level yang sehat karena penjualan mobil tahun ini tidak sebaik tahun lalu.

Bank Tabungan Negara (BBTN) membukukan laba bersih senilai Rp801 miliar hingga 3Q19, turun 42,5% YoY. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 21,34% YoY menjadi Rp2,18 triliun hingga September 2019. Langkah ini dilakukan untuk mempersiapkan diri menghadapi aturan pernyataan standar akuntansi PSAK 71. Secara rasio, CKPN perseroan meningkat ke level 52,67% pada 9M19 dari 38,58% pada 9M18 dan ditargetkan berada di level 70% hingga akhir tahun ini.

Pendapatan bunga Bank Tabungan Negara (BBTN) meningkat 17,97% menjadi Rp19,32 triliun pada 9M19. Perolehan tersebut didukung oleh kenaikan penyaluran kredit sebesar 16,75% YoY menjadi Rp256,93 triliun hingga 3Q19. Kenaikan kredit masih ditopang oleh pertumbuhan KPR subsidi sebesar 25,54% YoY. Hingga akhir tahun, BBTN akan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian, perbaikan kualitas, dan penyesuaian dengan likuiditas dalam penyaluran kreditnya. Dengan fokus tersebut, perseroan menargetkan pertumbuhan kredit dalam kisaran 8-10% hingga akhir tahun. Di sisi lain, dana pihak ketiga BBTN tumbuh 18,1% YoY menjadi Rp230,35 triliun pada 9M19.

Asuransi Tugu Pratama Indonesia (TUGU) membukukan laba bersih sebesar Rp285,9 miliar hingga kuartal III-2019, tumbuh 174% YoY. Hasil investasi meningkat tajam sebesar 277% YoY mencapai Rp273,96 miliar, sedangkan hasil usaha lainnya naik 44% YoY mencapai Rp284,63 miliar. Premi bruto tumbuh 45% YoY menjadi Rp4,93 triliun hingga kuartal III-2019.

Asuransi Tugu Pratama Indonesia (TUGU) menargetkan peningkatan komposisi premi produk ritel pada 2020 menjadi 11% dari total premi. Pada tahun ini, premi produk ritel tercatat sebesar Rp213 miliar atau 8% dari total premi dan hanya mencatatkan pertumbuhan 1% YoY. Adapun target tersebut akan dikejar melalui pengembangan produk asuransi kendaraan bermotor Tdrive.

Sarana Menara Nusantara (TOWR) berminat mengikuti lelang 3.300 menara telekomunikasi XL Axiata (EXCL). Perseroan menyatakan memiliki ruang cukup pendanaan untuk mendapatkan pinjaman yang efisien sebagai modal ekspansi. Sementara itu, Telekomunikasi Indonesia (TLKM) melalui Mitratel masih melakukan review terkait menara EXCL tersebut.

Aneka Tambang (ANTM) menargetkan peningkatan produksi chemical grade alumina dari Indonesia Chemical Alumina (ICA) seiring dengan naiknya kapasitas smelter. Adapun hingga kuartal III-2019, produksi alumina ICA telah mencapai 74.000 ton. Adapun produksi alumina ICA tahun ini ditargetkan mencapai 103.000 ton dan naik menjadi 115.000 ton tahun depan. Selain itu, ANTM juga tengah berfokus pada pembangunan pabrik smelter alumina lain, bekerja sama dengan Inalum. Smelter ini rencananya memiliki kapasitas produksi 1 juta ton SGA per tahun.

Golden Energy Mines (GEMS) membuka opsi rights issue dalam rangka menambah porsi kepemilikan saham publik pada tahun 2020. Saat ini GEMS belum memenuhi peraturan free float dimana emiten wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal 50 juta saham dan minimal 7,5% dari jumlah saham dalam modal ditempatkan dan disetor. Saat ini porsi kepemilikan publik GEMS hanya 3% atau sebanyak 176,48 juta sisanya dimiliki Golden Energy And Resources Limited 66,99% dan GMR Coal Resources Pte Ltd. sebanyak 30% saham. Akibat belum memenuhi aturan free float tersebut, BEI telah mensuspensi saham perseroan sejak 31 Januari 2018 lalu. Untuk itu perseroan akan menjajaki opsi rights issue untuk menambah porsi saham publik yang beredar. Sebelumnya opsi ini telah dikaji perseroan namun yang menghambat perseroan melakukan aksi tersebut pada tahun ini adalah lesunya pasar saham. Untuk itu GEMS akan memasukkan agenda rencana rights issue pada rapat umum pemegang saham tahunan mendatang meski perseroan tidak sedang dalam keadaan terdesak untuk menambah modal kerja.

Elnusa (ELSA) jajaki peluang seismic multiklien dengan dengan meneken kerja sama dengan TGS- NOPEC Geophysical Company (TGS), yakni perusahaan asal Norwegia yang bergerak dalam penyediaan data geosains seluruh dunia. Kerja sama tersebut merupakan upaya ELSA untuk menjajaki peluang usaha baru. Penjajakan dengan TGS merupakan upaya Elnusa untuk memperbesar market share melalui marine seismic survey di luar negeri. Tujuan kolaborasi adalah untuk menggabungkan sumber daya antara ELSA dan TGS sehingga diharapkan dapat memperbesar peluang dalam meraih proyek multiklien baik di nasional, regional maupun internasional. Hasil kesepakatan dengan TGS NOPEC akan menjadi agenda ekspansi ELSA di sisa tahun 2019 dan 2020. Skema multiklien merupakan salah satu solusi yang dilakukan ELSA untuk meningkatkan aktivitas eksplorasi hulu migas tanah air, terutama pada wilayah kerja gross split dan area-area lepas pantai yang belum dieksplorasi. Nantinya dalam kerjasama ini, TGS yang berperan melakukan kajian atau studi awal untuk prospektif area di wilayah terbuka sehingga Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) tidak perlu mengeluarkan biaya survei seismik sepenuhnya. Melainkan secara patungan dengan KKKS lainnya dengan mendapatkan lisensi pemanfaatan data hasil survei yang telah terlaksana.

Pemegang saham mayoritas Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) yakni Lintas Kebayoran Kota (LKK) menambah kepemilikan sahamnya. LKK membeli sebanyak 60.521.000 lembar saham DGIK pada 21 Oktober 2019 lalu dengan harga Rp50 per lembar atau total transaksi mencapai Rp3.026.050.000. Tujuan dari transaksi tersebut adalah untuk investasi. Dengan demikian maka kepemilikan LKK di DGIK bertambah menjadi 1.890.691.000 lembar atau 34,12% dari sebelumnya 1.830.170.000 atau 33,03%.

Totalindo Eka Persada (TOPS) berencana melakukan penerbitan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk penguatan modal secara menyeluruh. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa pada 23 Desember 2019 mendatang. Adapun jumlah saham baru yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya 4.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru dalam rights issue tersebut akan mengalami dilusi maksimal 10,72%. Sementara dana yang diperoleh dari aksi korporasi ini akan dipergunakan untuk menurunkan tingkat utang dan memperkuat modal kerja perseroan.

Keppel Corporation melalui Alpha Investment Partners Ltd menjalin aliansi bisnis dengan Mega Manunggal Property (MMLP). Kedua perusahaan sepakat membentuk pengelola dana investasi (private fund) untuk pengembangan, akuisisi, pengawasan, pengoperasian, dan investasi pada aset properti logistik pada aset properti logistik di Indonesia. Perseroan akan menguasai 25% saham private fund. Dalam skema transaksi, MMLP akan mengalihkan seluruh aset tanah, bangunan, fasilitas, dan kontrak sewa kepada perusahaan yang dibentuk untuk tujuan khusus (SPV) bernama Indo Log One. Nilai transaksi atas pengalihan aset ini mencapai Rp2,01 triliun.

Ace Hardware (ACES) kembali membuka gerai terbarunya pada 18 November 2019 mendatang yang merupakan gerai kelimabelas yang dibuka tahun ini. Gerai baru ini berlokasi di Taman Anggrek Jakarta Barat dengan luas sekitar 3.740 meter persegi.

Rencana Hyundai untuk berinvestasi membangun pabrik di Indonesia turut disambut Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) dengan harapan ke depannya Hyundai dapat menggunakan jasa IPCC. Manajemen IPCC menyatakan pemerintah kedua negara sudah membahas rencana ini. Pihaknya juga segera menangkap peluang dengan rencana untuk bisa melakukan peninjauan kerjasama dengan Hyundai pasca mereka masuk. Kendati saat ini belum ada kontrak, tetapi tim IPCC telah memulai peninjauan dengan pihak Korea Selatan. Saat ini IPCC telah mengimpor mobil-mobil berasal dari Korea. Dengan kemampuan dan pengalaman IPCC, terlebih memiliki hubungan yang baik dengan produsen mobil-mobil asal Korea, IPCC berharap realisasi rencana tersebut bisa berdampak positif bagi perusahaan ke depannya. Pemberitaan sebelumnya Hyundai berencana menanamkan investasi mobil listrik di Indonesia senilai US\$ 1 miliar serta akan membangun pabrik di Karawang dengan luasan sekitar 600 ha.

Optima Prima Metal Sinergi (OPMS) membeli tiga kapal bekas dengan target menghasilkan 7.300 ton besi scrap. Pembelian tersebut merupakan bagian dari upaya perseroan untuk merealisasikan target penjualan sebanyak 24 ribu ton scrap sepanjang tahun ini. Dengan harga besi scrap yang relatif stabil, perseroan optimistis mampu meraih pertumbuhan pendapatan tahun ini sekitar Rp100-110 miliar.

Garuda Metalindo (BOLT) menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 5%-10% di tahun 2020. Dengan proyeksi penjualan tahun 2019 ini sebesar 1,24 triliun, maka target penjualan yang ditargetkan oleh perseroan berkisar Rp 1,3 triliun - Rp 1,36 triliun tahun 2020. Sementara itu pada sisi laba bersih, perseroan menargetkan net profit margin bisa mencapai dua digit dibanding realisasi penjualan. Untuk menunjang realisasi target tahun 2020 BOLT berencana terus memperkuat posisi perseroan di pasar global melalui proyek-proyek baru. Hal ini dilakukan dengan menasar target ekspor baru untuk produk komponen otomotif, yakni Amerika Serikat (AS). Dikatakan bahwa perseroan memiliki proyek baru untuk memasok special part komponen otomotif untuk sebuah perusahaan komponen otomotif di Amerika Serikat yang diharapkan mulai diekspor pada awal tahun 2020 nanti. Selain menasar pasar ekspor baru, BOLT juga akan meluncurkan item-item baru di negara tujuan ekspor eksisting guna memperbanyak pembeli dan meningkatkan penjualan. Target penjualan ekspor perseroan sekitar Rp 50 miliar di tahun 2020 atau meningkat dari penjualan ekspor tahun 2019 ini yang diproyeksikan sebesar Rp 30 miliar.

Sekar Bumi (SKBM) membukukan penjualan sebesar Rp1,39 triliun hingga 30 September 2019, turun dari penjualan Rp1,41 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara rugi bersih

perseroan tercatat sebesar Rp951,8 juta pada 9M19, turun dari rugi bersih sebesar Rp12,3 miliar pada 9M18.

Pieter Tanuri kembali menambah kepemilikan sahamnya dalam Bali Bintang Sejahtera (BOLA) pada 5 November 2019. Pieter menambah sebanyak 5.725.000 lembar pada harga Rp360 per lembar atau total transaksi mencapai Rp2.061.000.000. Transaksi ini bertujuan untuk investasi jangka panjang. Dengan demikian maka kepemilikan Pieter Tanuri menjadi 1.417.167.250 saham (23.62%) dari sebelumnya 1.411.442.520 lembar (23.52%).

Sinergi Inti Plastindo (ESIP) akan menaikkan kapasitas produksi 200% secara bertahap, melalui pembangunan pabrik baru di Cikupa, Tangerang. Dana hasil IPO saham sebesar Rp30,97 miliar akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik guna meningkatkan kapasitas produksi dan volume penjualan.

# Market Data

15 November 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.90	0.13
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.63	-0.02
Gold (US\$)/Ounce	1,470.96	-0.44
Nickel (US\$)/MT	15,380.00	-280.00
Tin (US\$)/MT	16,000.00	-340.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	66.70	4.30
Coal (RB) (US\$)/MT*	70.90	7.54
CPO (ROTH) (US\$)/MT	687.50	5.00
CPO (MYR)/MT	2,506.00	6.00
Rubber (MYR/Kg)	746.50	2.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.00	4,085.38	-73.26
ANTM (GR)	0.04	667.67	15.53

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,781.96	-0.01	19.10	18.77	15.97	3.97	3.69	7,830.21
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,479.02	-0.04	27.79	25.48	21.62	4.64	3.36	13,168.07
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,292.76	-0.80	8.39	13.35	12.58	1.71	1.64	1,764.44
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,048.64	0.16	16.74	11.59	10.52	1.34	1.23	4,620.12
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,698.92	0.61	28.16	19.48	15.62	2.55	2.26	3,143.75
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,323.69	-0.93	1.85	10.42	9.90	1.13	1.06	2,161.64
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,098.95	-0.71	-1.54	15.85	14.07	2.12	1.95	499.66
JAPAN	NIKKEI 225	23,141.55	-0.76	15.62	17.42	16.44	1.68	1.58	3,510.25
MALAYSIA	KLCI	1,593.55	-0.23	-5.74	16.69	15.68	1.46	1.40	245.93
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,231.85	-0.23	5.31	13.10	12.54	1.11	1.06	412.50

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,087.50	8.50
EUR/IDR	15,527.24	21.27
JPY/IDR	129.95	0.26
SGD/IDR	10,344.76	6.80
AUD/IDR	9,559.78	-13.24
GBP/IDR	18,147.52	58.52
CNY/IDR	2,006.54	-1.92
MYR/IDR	3,389.27	0.13
KRW/IDR	12.04	-0.01

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07098	-0.00004
EUR / USD	1.10220	0.00000
JPY / USD	0.00922	0.00000
SGD / USD	0.73432	0.00011
AUD / USD	0.67860	0.00000
GBP / USD	1.28820	0.00000
CNY / USD	0.14243	0.00005
MYR / USD	0.24059	-0.00014
100 KRW / USD	0.08548	-0.00016

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.32
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.78

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-19	September-19
Inflation YTD %	2.22	2.20
Inflation YOY %	3.13	3.39
Inflation MOM %	0.02	-0.27
Foreign Reserve (USD)	126.70 Bn	124.33 Bn
GDP (IDR Bn)	4,067,775.30	3,963,395.00

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.70
3M	5.90
6M	5.87
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report



## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
15 Nov	Indonesia Trade Balance	Defisit naik menjadi \$400 juta dari \$161 juta
15 Nov	Indonesia Total Exports YoY	Turun menjadi -7.60% dari -5.74%
15 Nov	Indonesia Total Imports YoY	Turun menjadi -14.85% dari -2.41%
15 Nov	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 6.0 dari 4.0
15 Nov	US Imports Price Index MoM	Turun menjadi -0.2% dari 0.2%
15 Nov	US Imports Price Index YoY	Turun menjadi -1.9% dari -1.6%
15 Nov	US Exports Price Index MoM	Naik menjadi -0.1% dari -0.2%
15 Nov	US Exports Price Index YoY	--
15 Nov	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
15 Nov	US Industrial Production MoM	Naik menjadi -0.3% dari -0.4%
15 Nov	US Manufacturing Production MoM	Tetap -0.5%
15 Nov	US Capacity Utilization	Turun menjadi 77.1% dari 77.5%
15 Nov	US Business Inventories	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%
19 Nov	US Building Permits MoM	Naik menjadi -2.4% dari -2.7%
19 Nov	US Building Permits	Naik menjadi 1391 ribu dari 1397 ribu
19 Nov	US Housing Starts	Naik menjadi 1315 ribu dari 1256 ribu
19 Nov	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 4.7% dari -9.4%
21 Nov	FOMC Meeting Minutes	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	42800	1.12	3.25
MDKA IJ	1080	4.35	0.88
MYRX IJ	61	22.00	0.86
BRAM IJ	11725	19.95	0.79
RIMO IJ	67	34.00	0.69
FREN IJ	148	2.07	0.58
ARTO IJ	2700	25.00	0.58
MYOR IJ	2170	0.93	0.40
SMGR IJ	12600	0.60	0.40
EXCL IJ	3480	1.16	0.38

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4050	-2.41	-8.89
ASII IJ	6575	-2.23	-5.45
MAYA IJ	7500	-7.41	-3.40
BYAN IJ	12100	-6.92	-2.69
UNTR IJ	22425	-3.44	-2.68
BBRI IJ	3940	-0.51	-2.19
INKP IJ	7925	-4.52	-1.84
IBST IJ	8300	-15.31	-1.82
INTP IJ	19675	-2.60	-1.73
TKIM IJ	11750	-4.67	-1.61

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Dana Brata Luhur	Trade & Service Consultant	1096.00	35.00	11 Nov 2019	18 Nov 2019	Victoria Sekuritas Surya Fajar Sekuritas
Palma Serasih	Agriculture & Plantation	103-110	4000.00	19 Nov 2019	25 Nov 2019	Jasa Utama Capital
Asia Sejahtera Mina	Trade & Service	100-110	250.00	25-26 Nov 2019	02 Dec 2019	Profindo Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MLBI	47.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	27 Nov 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	22 Nov 2019
TURI	8.00	Cash Dividend	11 Nov 2019	12 Nov 2019	13 Nov 2019	05 Dec 2019
TOTO	3.00	Cash Dividend	15 Nov 2019	18 Nov 2019	19 Nov 2019	10 Dec 2019
SPTO	20.00	Cash Dividend	18 Nov 2019	19 Nov 2019	20 Nov 2019	12 Dec 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TBIG	Stock Split	1:5	--	13 Nov 2019	14 Nov 2019	14 Nov 2019
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ARTO	RUPSLB	15 Nov 2019	
DAYA	RUPSLB	15 Nov 2019	
TPIA	RUPSLB	15 Nov 2019	
FORU	RUPSLB	18 Nov 2019	
ANTM	RUPSLB	19 Nov 2019	
UNVR	RUPSLB	20 Nov 2019	
BIPI	RUPSLB	27 Nov 2019	
SIDO	RUPSLB	27 Nov 2019	
ETWA	RUPSLB	28 Nov 2019	
SCBD	RUPSLB	28 Nov 2019	
ABDA	RUPSLB	29 Nov 2019	
ASJT	RUPSLB	29 Nov 2019	
COWL	RUPSLB	29 Nov 2019	
LPCK	RUPST	29 Nov 2019	
CAKK	RUPSLB	02 Dec 2019	
IGAR	RUPST	02 Dec 2019	
INPP	RUPSLB	05 Dec 2019	
KONI	RUPSLB	05 Dec 2019	
IGAR	RUPST	02 Dec 2019	
INPP	RUPSLB	05 Dec 2019	
KONI	RUPSLB	05 Dec 2019	

## UNVR

TRADING BUY

S1 42500 R1 42950

S2 42050 R2 43400

Closing Price 42800

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 42500-Rp 43400
  - Entry Rp 42800, take Profit Rp 43400

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	35.34	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-35.24	Positif
Bollinger Band (Mid)	4185	Positif
MA5	42950	Negatif



## PTPP

TRADING BUY

S1 1545 R1 1595

S2 1520 R2 1620

Closing Price 1570

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1545-Rp 1595
  - Entry Rp 1570, take Profit Rp 1595

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	8.01	Negatif
MACD	-13.26	Positif
True Strength Index (TSI)	-54.12	Positif
Bollinger Band (Mid)	1557	Positif
MA5	1557	Positif



## WIKA

TRADING BUY

S1 1915

R1 1955

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 1875

R2 1995

Closing Price 1935

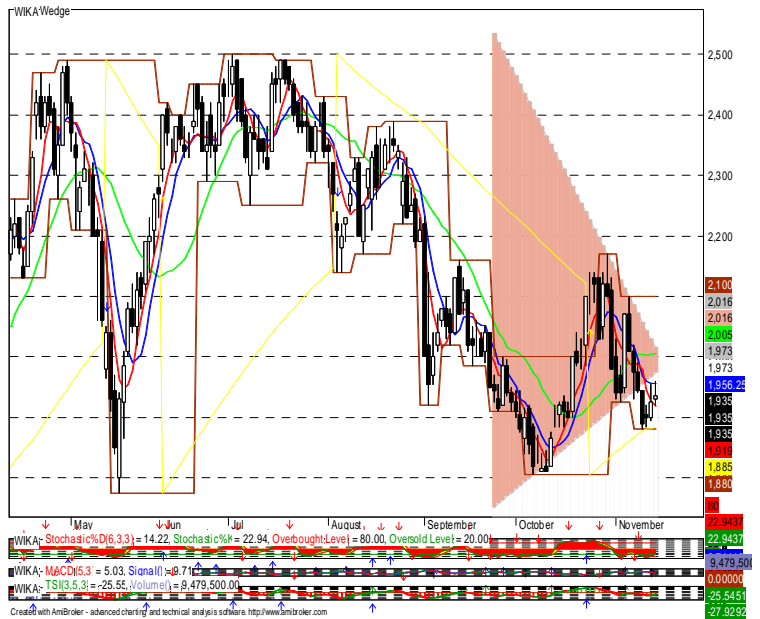
### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 1915-Rp 1955
- Entry Rp 1935, take Profit Rp 1955

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	84.88	Negatif
MACD	22.62	Negatif
True Strength Index (TSI)	-25.55	Positif
Bollinger Band (Mid)	2408	Negatif
MA5	1919	Positif



## WSKT

TRADING BUY

S1 1445

R1 1480

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Down

S2 1410

R2 1515

Closing Price 1460

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1445-Rp 1480
- Entry Rp 1460, take Profit Rp 1480

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.66	Negatif
MACD	-26.03	Negatif
True Strength Index (TSI)	-39.98	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1269	Positif
MA5	1471	Negatif





## CTRA

TRADING BUY

S1 1005

R1

1055

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down

S2 955

R2

1105

Closing Price 1025

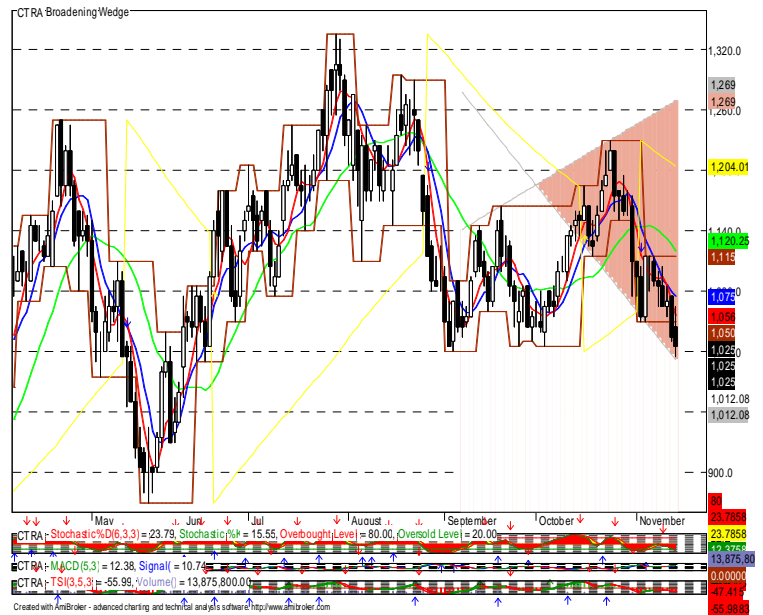
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1005-Rp 1055
- Entry Rp 1025, take Profit Rp 1055

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	14.04	Negatif
MACD	-13.48	Negatif
True Strength Index (TSI)	-55.99	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1120	Negatif
MA5	1056	Negatif



## ISAT

TRADING BUY

S1 3250

R1

3380

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up

S2 3120

R2

3510

Closing Price 3310

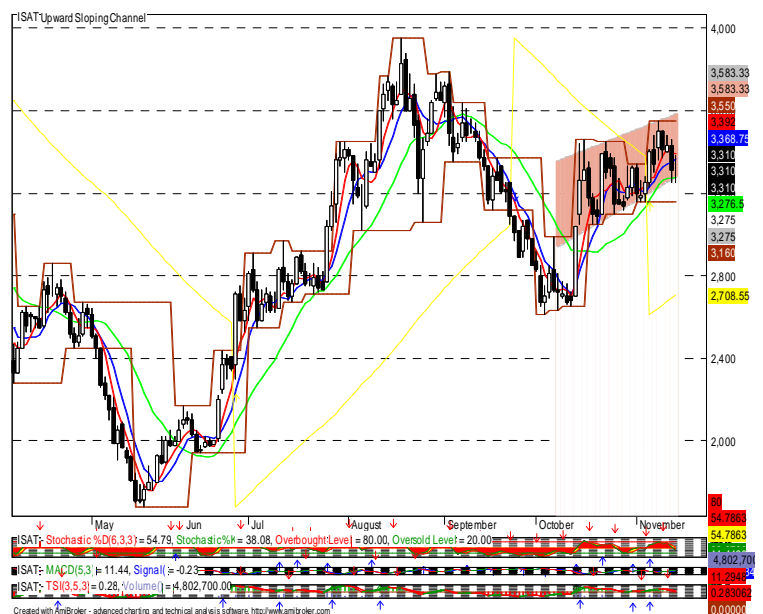
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3250-Rp 3380
- Entry Rp 3310, take Profit Rp 3380

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	27.28	Negatif
MACD	-0.36	Positif
True Strength Index (TSI)	0.28	Negatif
Bollinger Band (Mid)	202	Positif
MA5	3392	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	12250	12250	12000	11550	12000	12450	12900	Negatif	Negatif	Negatif	12950	10150
LSIP	Trading Sell	1315	1315	1285	1235	1285	1335	1385	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1180
SGRO	Trading Sell	2520	2520	2490	2490	2510	2530	2550	Positif	Negatif	Positif	2500	2000
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	2460	2460	2550	2230	2390	2550	2710	Negatif	Negatif	Negatif	2670	2110
ADRO	Trading Buy	1300	1265	1350	1180	1265	1350	1435	Negatif	Negatif	Negatif	1440	1225
MEDC	Trading Buy	640	640	650	620	635	650	665	Positif	Positif	Positif	710	620
INCO	Trading Buy	3360	3360	3430	3190	3310	3430	3550	Negatif	Negatif	Negatif	3960	3320
ANTM	Trading Sell	815	815	800	770	800	830	860	Positif	Negatif	Negatif	1025	800
TINS	Trading Buy	785	785	800	750	775	800	825	Negatif	Positif	Negatif	960	795
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	416	416	420	400	410	420	430	Negatif	Positif	Negatif	498	412
SMGR	Trading Buy	12600	12600	12700	12150	12425	12700	12975	Negatif	Positif	Negatif	13450	10575
INTP	Trading Sell	19675	19675	18375	18375	19250	20125	21000	Negatif	Negatif	Negatif	21025	17200
SMCB	Trading Sell	1310	1310	1310	1310	1310	1310	1310	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1200
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	6575	6575	6525	6375	6525	6675	6825	Negatif	Negatif	Negatif	7000	6250
GJTL	Trading Sell	605	605	600	590	600	610	620	Negatif	Negatif	Negatif	685	595
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	7700	7700	7625	7450	7625	7800	7975	Negatif	Negatif	Negatif	8000	7275
GGRM	Trading Buy	54000	54000	54800	51750	53275	54800	56325	Positif	Negatif	Positif	56800	49175
UNVR	Trading Buy	42800	42800	43400	42050	42500	42950	43400	Negatif	Positif	Negatif	46000	42300
KLBF	Trading Sell	1510	1510	1500	1475	1500	1525	1550	Negatif	Negatif	Negatif	1675	1505
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1380	1380	1360	1320	1360	1400	1440	Negatif	Negatif	Negatif	1485	1275
PTPP	Trading Buy	1570	1570	1595	1520	1545	1595	1620	Positif	Positif	Positif	1855	1515
WIKA	Trading Buy	1935	1935	1955	1875	1915	1955	1995	Positif	Positif	Positif	2170	1805
ADHI	Trading Sell	1190	1190	1180	1160	1180	1200	1220	Negatif	Negatif	Negatif	1330	1170
WSKT	Trading Buy	1460	1460	1480	1410	1445	1480	1515	Positif	Negatif	Negatif	1675	1455
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	1965	1965	1995	1895	1945	1995	2040	Positif	Negatif	Negatif	2460	1820
JSMR	Trading Sell	4900	4900	4850	4700	4850	5000	5150	Negatif	Negatif	Negatif	5800	4920
ISAT	Trading Buy	3310	3310	3380	3120	3250	3380	3510	Negatif	Negatif	Negatif	3550	2610
TLKM	Trading Sell	4050	4050	4000	3880	4000	4120	4240	Negatif	Negatif	Negatif	4360	3990
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	6875	6875	6750	6550	6750	6950	7150	Negatif	Negatif	Negatif	7275	6275
BBRI	Trading Sell	3940	3940	3900	3830	3900	3970	4040	Negatif	Negatif	Negatif	4330	3810
BBNI	Trading Sell	7300	7300	7175	6925	7175	7425	7675	Negatif	Negatif	Negatif	8075	6650
BBCA	Trading Buy	31350	31350	31475	30775	31125	31475	31825	Negatif	Negatif	Negatif	31900	29750
BBTN	Trading Sell	1835	1835	1820	1790	1820	1850	1880	Negatif	Negatif	Negatif	2030	1780
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	22425	22425	22050	21100	22050	23000	23950	Negatif	Negatif	Negatif	23900	19925
MPPA	Trading Buy	153	153	157	145	151	157	163	Positif	Positif	Negatif	189	142

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

### Tim Riset

#### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

#### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

### Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

#### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

#### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

### Galeri Investasi VSI

#### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

#### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

#### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

### Galeri Investasi BEI-VSI

#### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

#### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

#### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

#### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.